

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesiapsiagaan masyarakat wilayah pesisir terhadap ancaman abrasi & banjir rob di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah responden (64,9%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo kurang siap dalam menghadapi bencana abrasi dan banjir rob pada Tahun 2020.
2. Lebih dari setengah responden (58,1%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo mempunyai pengetahuan tinggi terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir rob tahun 2020.
3. Lebih dari setengah responden (77,0%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo mempunyai kebijakan dan panduan rendah terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir rob tahun 2020.
4. Lebih dari setengah responden (66,2%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo mempunyai rencana tanggap darurat tinggi terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir rob tahun 2020.
5. Lebih dari separuh responden (56,8%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki sistem peringatan bencana tinggi terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir rob tahun 2020.
6. Lebih dari separuh responden (55,4%) di Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki mobilisasi sumber daya tinggi terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir rob tahun 2020.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya dengan

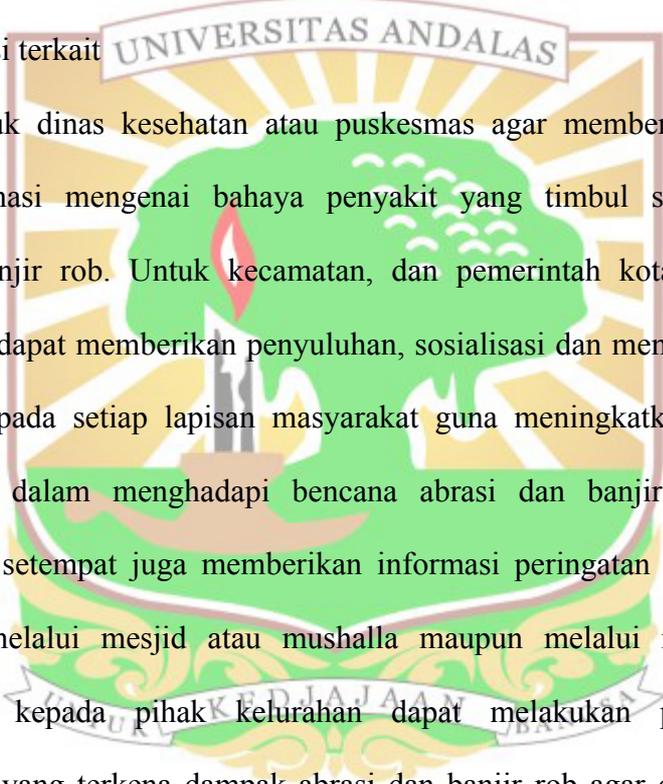
kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana abrasi dan banjir rob di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tahun 2020.

8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebijakan dan panduan dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana abrasi dan banjir rob di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tahun 2020.

1.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2020, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait



Untuk dinas kesehatan atau puskesmas agar memberikan penyuluhan atau informasi mengenai bahaya penyakit yang timbul setelah terjadinya bencana banjir rob. Untuk kecamatan, dan pemerintah kota atau kelurahan diharapkan dapat memberikan penyuluhan, sosialisasi dan mengadakan simulasi bencana kepada setiap lapisan masyarakat guna meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana abrasi dan banjir rob. Sebaiknya pemerintah setempat juga memberikan informasi peringatan abrasi dan banjir rob baik melalui mesjid atau mushalla maupun melalui radio. Selain itu diharapkan kepada pihak kelurahan dapat melakukan pendataan ulang masyarakat yang terkena dampak abrasi dan banjir rob agar distribusi bantuan merata kepada seluruh masyarakat yang terkena dampak. BPBD juga diharapkan untuk memberikan informasi tentang pembatalan peringatan terjadinya bencana atau informasi bahwa keadaan sudah aman dari bencana.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih peduli dengan kesiapsiagaan demi meminimalisir risiko dan kerugian yang terjadi pada saat bencana abrasi dan banjir rob terjadi seperti menambah pengetahuan, meningkatkan kewaspadaan,

mengikuti seminar atau pelatihan tentang kebencanaan juga menyiapkan tas siaga bencana yang berisi dokumen-dokumen penting keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam dan mengembangkan informasi terkait kesiapsiagaan dan indikator-indikator kesiapsiagaan.

